

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Krisis ekonomi telah menjadi landasan untuk melakukan refleksi kritis dan autokritik atas kebijakan pembangunan yang selama ini dilakukan. Introspeksi dan refleksi diri merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi kemajuan bangsa. Salah satu penyebab krisis adalah standar tata kelola yang rendah, baik dalam sektor ekonomi publik maupun korporat. Perdebatan muncul pada saat terjadi masalah yang dihadapi oleh beberapa perusahaan publik di United Kingdom Inggris pada akhir tahun 1980-an, yaitu adanya *creative accounting*, kegagalan bisnis yang *spektatuler* misalnya runtuhnya beberapa raksasa bisnis dunia seperti Enron dan World Com di Amerika Serikat (M. Shidqon. P 2018 : 2).

Peristiwa jatuhnya Enron telah membuka mata dunia dan memberi pelajaran yang berharga bahwa penerapan *Good Corporate Governance* sangatlah penting untuk menghindari terjadinya skandal dan berbagai bentuk pelanggaran dalam perusahaan. Kejadian tersebut tidak saja berdampak pada perusahaan melainkan turut menimbulkan ketidakpercayaan publik terhadap para profesional yang turut menyusun dan mengesahkan laporan keuangan yang menyesatkan publik. Sekali pencipta pasar seperti Eron kehilangan kredibilitasnya di mata pembeli dan penjual

potensialnya, maka pembeli dan penjual tersebut akan secara cepat memindahkan bisnis mereka ke pihak lain yang lebih dapat diandalkan (M.Shidqon. P 2018 : 69). Penerapan *Good Corporate Governance* pada saat ini bukan lagi sekedar kewajiban, namun telah menjadi kebutuhan bagi setiap perusahaan dan organisasi. Agar perusahaan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Perkembangan kemampuan perusahaan menjadi suatu hal yang sangat penting agar dapat bertahan di pasar global. Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (*Brigham dan Houston, 2006*). Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai perusahaan sebagai dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Perusahaan dikatakan mempunyai nilai perusahaan yang baik dilihat dari kemampuan dalam menghasilkan profit/laba. Selain sebagai indikator penilaian suatu perusahaan, laba juga digunakan sebagai dana untuk kemajuan suatu perusahaan dimasa depan. Di dalam akuntansi keuangan, perusahaan dikatakan memiliki nilai perusahaan yang baik didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan dan telah diaudit ([www.edusaham.com](http://www.edusaham.com)). Laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan nilai suatu perusahaan,

karena laporan keuangan perusahaan itu mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya dalam suatu periode tertentu. (Munawir 2014 : 7). Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Perusahaan dalam menentukan strategi prospek kemajuan dimasa yang akan datang perlu tata kelola perusahaan yang baik, yaitu dengan menerapkan sistem *Good Corporate Governance*. Menurut *Organization for Economic Corporation and Development* (OECD) dalam M. Shidqon. P (2018 : 3), mendefinisikan "*corporate governance is the system by which business corporations are directed and control. The corporate governance structure specifies the distribution of right and responsibilities among different participant in the corporation, such as the board, the managers, shareholders and other stakeholder, and spells out the rule and procedure for making decision on corporate affairs. By doing this, it also provides the structure throught which the company objectives are set, and the means of attaining those objectives and monitoring performance*". Definisi tersebut menjelaskan bahwa *Corporate governance* adalah sistem yang dipergunakan untuk mengatur pembagian tugas, hak dan kewajiban mereka yang berkepentingan terhadap kehidupan perusahaan termasuk para pemegang saham, dewan pengurus,

para manajer, dan semua anggota *the stakeholder* non pemegang saham.

Berdasarkan keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang menjadi dasar hukum *Good Corporate Governance*, bahwa *Good Corporate Governance* adalah suatu tata kelola perusahaan yang baik pada Badan Usaha Milik Negara yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), Independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

Keputusan Menteri BUMN Nomor. KEP-117/M-MBU/2002, tanggal 1 Agustus 2002 tentang penerapan Praktik *Good Corporate governance* pada BUMN disebutkan bahwa prinsip *Good Corporate Governance* merupakan kaedah, norma ataupun pedoman korporasi yang diperlukan dalam system pengolaan BUMN yang sehat (<http://jdih.bumn.go.id>), karena tujuan sosial perusahaan BUMN adalah pertanggung jawaban pemerintah dalam membangun Negara. Lebih jauh dalam surat keputusan tersebut "*Corporate Governance* adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai

pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya.

Para investor dalam menentukan untuk berinvestasi perlu mempertimbangkan nilai perusahaan, selain itu investor melihat *asset* perusahaan karena *asset* yang dimiliki perusahaan menentukan timbal balik dari investasi mereka (Sherly Heriyanto dan Imam Mas'ud, 2016). *Return On Asset* (ROA) adalah rasio probabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola *asset* yang dimilikinya untuk menghasilkan laba perusahaan (Kasmir 2019 : 201). Tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis adalah untuk mendapatkan profit atau keuntungan. Begitu juga dengan investor dan pemegang saham, tujuan mereka menanamkan modal (berinvestasi) ke suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan. Dengan kata lain, semakin baik (tinggi) nilai *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan, semakin baik pula nilai perusahaan dalam menghasilkan laba ([www.edusaham.com](http://www.edusaham.com)).

Dari uraian diatas, menunjukkan bahwa dalam meningkatkan nilai perusahaan hendaknya perusahaan perlu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta mengatur manajemen keuangan secara efektif dalam pengelolaan *asset* perusahaan, hal itu penting karena dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat atau investor dalam melakukan investasi ke perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul penelitian , yaitu **“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *Good Corporate Governance* dan *Return On Asset* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

### **1.3.1 Tujuan Umum**

- a. Sebagai realisasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

- b. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Return On Asset* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **1. Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan informasi dan masukan yang positif bagi pimpinan perusahaan khususnya mengenai *Good Corporate Governance*, *Return On Asset*, sehingga perusahaan dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan

berbagai kebijakan guna meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang penerapan *Good Corporate Governance* pada Perusahaan BUMN Manufaktur yang diharapkan akan bermanfaat bagi penulis di masa yang akan datang.

3. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya tentang penerapan *Good Corporate Governance* pada perusahaan BUMN Manufaktur.

b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa melengkapi bahan referensi atau dokumentasi guna melengkapi perpustakaan apabila dibutuhkan nanti.